

**SKIZOFRENIA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *FIGHT CLUB*
KARYA CHUCK PALAHNIUK
(SEBUAH ANALISIS PSIKOLOGIS)**

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:
Robert Andrew Yunus
080912048

JURUSAN SASTRA INGGRIS



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO
2015**

ABSTRACT

This study entitled “Schizophrenia of the Main Character in the Novel *Fight Club* by Chuck Palahniuk. A Psychological Approach.” The objective of this research is to identify, classify and to analyze the mental disorder namely ‘Schizophrenia’ of the main character in the novel entitled *Fight Club* by Chuck Palahniuk. The study is based on Psikological approach generally, and specifically on ‘Schizophrenia’. ‘Schizophrenia’ of the main character then will be classified and categorized by its symptoms and causes.

The writer is focusing on the main character with the extrinsic approach of analysis. Therefore, emphasizing on the identification of ‘schizophrenia’s’ symphoms as it is indicated on the main character, based on the diagnosis of international standard *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (2000), as well as identifying the determining factors of how the main character in the novel *Fight Club* related with the mental illness, namely ‘Schizophrenia’ based on a UK medical journal, *The Lancet* (2009).

The result of this study shows how schizophrenia affects the main character in the novel *Fight Club* by Chuck Palahniuk. The result also shows the causes of schizophrenia found in the main character of *Fight Club*.

Keywords: *Schizophrenia, the main character/the unnamed narrator, psychological analysis*

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manusia adalah makhluk sosial. Dalam bukunya yang terkenal *The Grundrisse* 1857, Karl Marx mengutarakan “Masyarakat tidaklah terbentuk dari individual-individual, tapi mengekspresikan jumlah dari inter-relasi, hubungan dimana para induvidu ini berdiri.” Wallek dan Austin Warren (1973:94) mengatakan bahwa literatur merupakan deskripsi dari hidup dan hidup adalah realita sosial. Glorier (1977:291) mengemukakan bahwa perwatakan merupakan bagian yang unik dari

sebuah karya fiksi seperti pada novel. Dengan demikian, setiap karakter dapat menentukan hasil dari cerita secara keseluruhan.

Charles Michael “Chuck” Palahniuk merupakan seorang novelis dan jurnalis freelance Amerika, yang menggambarkan karya-karya sastranya sebagai fiksi transgresional. *Fight Club* merupakan sebuah novel satiris, yang ditulis oleh Palahniuk pada tahun 1996. Novel ini diterbitkan oleh W.W. Norton & Company, sebuah perusahaan percetakan di New York, Amerika Serikat.

Fight Club dinarasi oleh tokoh utama yang mengalami tekanan hidup secara mental. Tokoh utama menceritakan kegilaannya melalui pengalamannya ingin sembuh dari insomnia, bertemunya dia dengan Tyler yang adalah dirinya sendiri, dan bagaimana dia dan Tyler menciptakan kekacauan sosial dengan membentuk pasukan anarkis.

Kondisi yang ditunjukkan tokoh utama identik dengan penyakit jiwa yang disebabkan oleh masalah psikologis atau sosial yang disebut skizofrenia. Secara umum, skizofrenia merupakan penyakit jiwa yang ditandai oleh tingkah laku sosial yang abnormal dan kegagalan untuk mengenali yang nyata. ("Schizophrenia" Concise Medical Dictionary. Oxford University Press, 2010. Oxford Reference Online).

Penulis memilih penelitian dengan judul “Skizofrenia Tokoh Utama dalam Novel *Fight Club* oleh Chuck Palahniuk. (Sebuah Analisis Psikologi.)” dengan dua alasan utama. **Pertama**, *Fight Club* tersebut merupakan salah satu karya populer era 1990an yang belum pernah sebelumnya diteliti mengenai skizofrenia pada tokoh utamanya. **Kedua**, karena secara pribadi penulis berpendapat bahwa karya sastra dari Chuck Palahniuk ini merupakan karya yang luar biasa, karena memiliki gaya penulisan yang unik dari sudut pandang seorang yang mengalami gangguan mental.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dilampirkan di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana skizofrenia digambarkan melalui tokoh utama dalam novel *Fight Club*?
2. Apakah faktor-faktor penyebab dari skizofrenia yang ditemukan pada tokoh utama dalam novel *Fight Club*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis skizofrenia dari tokoh utama novel yang bersangkutan.
2. Menganalisa faktor-faktor penyebab dari skizofrenia yang diderita tokoh utama.

1.4 Manfaat

Secara toretis, penelitian ini diharapkan untuk memberikan analisa yang dapat diandalkan mengenai perkembangan mental karakter dari novel *Fight Club* terlebih khusus pada tokoh utamanya.

Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan para pembaca pengertian yang lebih mendalam mengenai novel *Fight Club* terutama mengenai tokoh-tokoh di dalamnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini, ditemukan pada perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT. Sementara, referensi lainnya didapat sumber berbasis database internet dari skripsi yang berformatkan ebook.

1. “Karakteristik Meta-psikosis dalam Novel *The Nazarene* oleh Sholem Asch” oleh Tangoy. 2001.
2. “Analisa Tokoh Utama dalam Novela *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* oleh Robert Louis Stevenson” oleh Pandiangan. 2014.

3. “ Analisa Dissociative Identity Disorder (DID) dari Tokoh Utama pada Film *Fight Club*” oleh Theodora. Jurusan Inggris, Universitas Bina Nusantara, Jakarta. 2013.

Dari sumber-sumber penelitian di atas, ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Namun bersifat mendukung penelitian yang penulis lakukan, dan tidak sama berdasarkan sumber data.

1.6 Kerangka Teori

Pada buku mereka yaitu *Theory of Literature*, Wellek dan Warren (1949) menekankan empat kemungkinan penelitian kesusastraan dalam hubungannya dengan studi psikologis, salah satunya ialah, penelitian terhadap tipe-tipe dan hukum-hukum psikologis yang hadir di dalam karya sastra. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penelitian novel *Fight Club* ini dapat dikaitkan dengan ilmu psikologi umum.

Gangguan jiwa dalam novel ini tergambar melalui tokoh utama. Edgar Roberts dalam bukunya, *Writing Themes of Literature* mengemukakan, “Watak dalam kesusastraan merupakan perwakilan verbal dari manusia yang diperluas, secara khusus bagian dalam dari diri yang menentukan jalan pikiran, tutur kata dan tingkah laku.” (1983: 55-57). Teori dari Roberts ini mendukung kemungkinan untuk membawa studi ilmiah psikologi sebagai tolok-ukur untuk menganalisa tokoh-tokoh dalam karya sastra.

Definisi garis besar dari *American Psychological Association* (2011) **psikologi** adalah sebuah bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari mengenai perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah. O’neil menyatakan melalui *Introduction to psychology: Gateways to mind and behavior* (Edisi ke-12) (2008), **ilmu pengetahuan psikologi** sering diaplikasikan sebagai penaksiran dan pengobatan **kesehatan mental/jiwa**. **Penyakit kejiwaan** atau gangguan kejiwaan didefinisikan oleh WHO dalam “*Mental disorders Fact sheet N°396*” (2015) merupakan pola kebiasaan mental yang menyebabkan baik penderitaan, maupun

kesulitan untuk berfungsi dalam dunia secara wajar. Tanda-tanda dan gejala-gejala tergantung pada kelainan jiwa secara spesifik. **Skizofrenia**, merupakan salah satu jenis kelainan jiwa spesifik.

Dua fokus utama dalam analisis skizofrenia tokoh utama dalam novel *Fight Club* karya Chuck Palahniuk yang dilakukan penulis yaitu pada gejala-gejala dan faktor-faktor penyebab skizofrenia yang diderita oleh tokoh utama.

Skizofrenia didiagnosis berdasarkan kriteria dari panduan Asosiasi Psikiatri Amerika, yaitu, *Diagnostik and Statistical Manual of Mental Disorders*, versi DSM-IV-TR (2000). Menurut DSM-IV-TR, agar bisa didiagnosis menderita skizofrenia, ada tiga kriteria Diagnostik yang harus dipenuhi:

- a) **Gejala karakteristik:** Waham, halusinasi, berbicara tidak teratur perilaku yang tidak teratur, gejala perilaku negatif.
- b) **Disfungsi sosial atau okupasional:** Selama suatu waktu yang signifikan sejak mulainya gangguan, satu atau lebih daerah fungsi seperti kerja, hubungan interpersonal, atau perawatan diri, menjadi sangat rendah.
- c) **Durasi yang signifikan:** Tanda-tanda gangguan yang kontinu bertahan selama setidaknya enam bulan. Periode enam bulan ini harus termasuk setidaknya satu bulan gejala.

Skizofrenia juga menurut DSM-IV-TR dapat ditemukan dengan **diagnosis banding** yang merupakan hasil gabungan dengan gejala psikotis lain atau bahkan gejala penyakit lain.

Menurut Kapur (2009) penyebab skizofrenia dapat dikarenakan baik oleh faktor genetika maupun faktor lingkungan. Van Os (2009) menjelaskan bahwa faktor lingkungan berhubungan dengan tinggal, faktor lain menurut Selten (2007), termasuk diantaranya isolasi sosial, disfungsi keluarga dan perumahan yang buruk.

1.7. Metodologi

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menempuh tiga tahapan, yaitu:

a. Persiapan

Penulis membaca novel *Fight Club* karya Chuck Palahniuk sebagai data premier dan penulis juga membaca beberapa referensi yang terkait dengan topik penelitian dalam hal ini ‘skizofrenia’.

b. Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data, penulis memusatkan perhatian pada bagian-bagian novel yang berkaitan dengan tokoh utama yaitu narator tak bernama dari novel *Fight Club* karya Chuck Palahniuk.

c. Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis melakukan pendekatan ekstrinsik untuk menganalisis Skizofrenia tokoh utama dalam novel *Fight Club* karya Chuck Palahniuk.

PEMBAHASAN

SKIZOFRENIA TOKOH UTAMA

A. Gejala Skizofrenia Tokoh Utama

1. Halusinasi

Kegilaannya memuncak saat dia bercakap dengan Tyler, yang adalah halusinasinya, dan memperdebatkan mengenai halusinasinya.

“Oh, this is bullshit. This is a dream. Tyler is a projection. He's a disassociative personality disorder. A psychogenic fugue state. Tyler Durden is my hallucination. "Fuck that shit," Tyler says. "Maybe you're my schizophrenic hallucination."... ...And then the telephone's ringing, and Tyler's gone.”
(Palahniuk, 1996:112)

2. Waham

Waham terlihat ketika sang narator menjelaskan bagaimana ia membayangkan berhadapan dengan Marla dan mencoba mengancam Marla dalam hayalannya.

*“Her arms squeezed tight against her sides, and my lips pressed against her ear, I’ll say, Marla,
you big fake, you get out.
This is the one real thing in my life, and you’re wrecking it.
You big tourist.
The next time we meet, I’ll say, Marla, I can’t sleep with you here. I need this. Get out.” (Palahniuk, 1996:10)*

3. Cara Berbicara Tidak Teratur

Sang narator juga memiliki kebiasaan menggambarkan sesuatu dengan cara tak lazim. Salah satunya ialah ciri khas sang narator dalam menggambarkan dirinya sebagai suatu kepemilikan dari Joe. Seperti organ, atau benda kepemilikan Joe, sebagai ekspresi atas emosi yang dia rasakan.

“I am Joe’s White Knuckles.” (Palahniuk, 1996:34)

“I am Joe’s Enraged, Inflamed Sense of Rejection.” (Palahniuk, 1996:34)

“I am Joe’s Clenching Bowels.” (Palahniuk, 1996:36)

“I am Joe’s Broken Heart because Tyler’s dumped me. Because my father dumped me. Oh, I could go on and on.” (Palahniuk, 1996:86)

. Dari serangkaian kutipan-kutipan di atas, terlihat indikasi dari baik halusinasi, waham maupun berbicara tidak teratur oleh sang narator, yang juga merupakan tokoh utama.

B. Disfungsi Sosial atau Okupasional

1. Disfungsi Hubungan Interpersonal

Berikut merupakan kutipan gambaran dari sang narator mengenai awal hubungannya dengan Boss-nya dalam novel *Fight Club*.

“You wake up at Logan , again.

This is a terrible way to travel. I go to meetings my boss doesn't want to attend.”

(Palahniuk, 1996: 14)

Buruknya hubungan mereka memiliki hasil maut di mana pada akhirnya, tokoh utama mengambil nyawa boss-nya.

“Barium nitrate in a sauce of sulfur and garnished with charcoal. That's your basic gunpowder.

Bon appetit.

Pack the computer monitor full of this, and when someone turns on the power, this is five or

six pounds of gunpowder exploding in their face.

The problem is, I sort of liked my boss.

If you're male, and you're Christian and living in America, your father is your model for God.

And sometimes you find your father in your career.

Except Tyler didn't like my boss.” (Palahniuk, 1996: 125)

“The fight club mechanic asked, what will you wish you'd done before you died?

I wanted out of my job. I was giving Tyler permission. Be my guest. Kill my boss.” (Palahniuk, 1996: 125)

“The world is going crazy. My boss is dead. My home is gone. My job is gone. And I'm responsible for it all.” (Palahniuk, 1996: 130)

2.2.1 Disfungsi Pekerjaan

Berikut merupakan kutipan di mana okupasi dari tokoh utama dijelaskan dalam novel *Fight Club*.

“In the real world, I'm a recall campaign coordinator in a shirt and tie, sitting in the dark with a mouthful of blood and changing the overheads and slides as my boss tells Microsoft how he chose a particular shade of pale cornflower blue for an icon.” (Palahniuk, 1996: 28)

Kemudian, diketahui dari isi novel pada akhirnya pekerjaannya ini ditinggalkannya, bahkan tokoh utama membunuh boss-nya di perusahaan tersebut.

2. Disfungsi Perawatan Diri

Pada awal bab lima dalam novel *Fight Club* sang tokoh utama menggambarkan bagaimana ia menghadiri rapat kantornya dengan keadaan yang belum pulih dari rangkaian perkelahian yang ia ikuti dalam fight club.

“TWO SCREENS INTO my demo to Microsoft, I taste blood and have to start swallowing. My boss doesn't know the material, but he won't let me run the demo with a black eye and half my face swollen from the stitches inside my cheek. The stitches have come loose, and I can feel them with my tongue against the inside of my cheek. Picture snarled fishing line on the beach. I can picture them as the black stitches on a dog after it's been fixed, and I keep swallowing blood. My boss is making the presentation from my script, and I'm running the laptop projector so I'm off to one side of the room, in the dark.

More of my lips are sticky with blood as I try to lick the blood off, and when the lights come up, I will turn to consultants Ellen and Walter and Norbert and Linda from Microsoft and say, thank you for coming, my mouth shining with blood and blood climbing the cracks between my teeth.” (Palahniuk, 1996: 27)

“M Y B O S S S E N D S me home because of all the dried blood on my pants, and I am

Overjoyed". (Palahniuk, 1996: 36)

Kutipan diatas menjelaskan bagaimana fungsi perawatan diri yang menurun dari tokoh utama bukan hanya secara fisik, namun juga dari kebersihan ataupun penampilan tokoh utama.

a. Durasi Skizofrenia yang Signifikan pada Tokoh Utama

Berikut merupakan ukuran waktu dari sudut pandang ke tiga, diceritakan oleh tokoh utama.

"He's been coming here for two years," Marla shouts, "and he doesn't have anything!" (Palahniuk, 1996:133)

Dari kutipan diatas, berdasarkan batas minimum penentuan waktu pengidapan gejala skizofrenia (enam bulan) terbukti bahwa tokoh utama mengidap skizofrenia.

b. Diagnosis Banding Skizofrenia Tokoh Utama

Gejala yang muncul untuk penderita skizofrenia bisa dibarengi dengan penyakit lain (penyakit pemicu). Berikut beberapa diantaranya:

1. Insomnia

"This is how it is with insomnia. Everything is so far away, a copy of a copy of a copy. The insomnia distance of everything, you can't touch anything and nothing can touch you." (Palahniuk, 1996: 7-8)

"Still, I have the insomnia, and can't remember sleeping since three nights ago." (Palahniuk, 1996: 60)

2. Kepribadian Ganda

"Tyler is a projection. He's a disassociative personality disorder. A psychogenic fugue state. Tyler Durden is my hallucination." (Palahniuk, 1996: 112)

Dari identifikasi gejala, hasil analisa penulis mendapatkan bahwa kelainan psikologis yang dialami oleh narator, yang juga tokoh utama dalam novel *Fight Club* sebagai skizofrenia.

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SKIZOFRENIA PADA TOKOH UTAMA

A. Lingkungan dari Tokoh Utama

“My flight back from Dulles, I had everything in that one bag. When you travel a lot, you learn to pack the same for every trip. Six white shirts. Two black trousers. The bare minimum you need to survive. Traveling alarm clock. Cordless electric razor. Toothbrush. Six pair underwear. Six pair black socks.” (Palahniuk, 1996:22)

Sering bepergian membuat tokoh utama kehilangan kepekaan akan waktu dan hal tersebut dapat memicu skizofrenia *The Lancet*.

“Sometimes, you wake up and have to ask where you are.” (Palahniuk, 1996:16)

1. Lingkungan Tempat Tinggal

Tokoh utama menceritakan bagaimana ia awalnya memiliki apartemen yang dia cintai, yang kemudian meledak. Berikut ekspresi tokoh utama menanggapi kehilangannya

“Oh, not my refrigerator. I'd collected shelves full of different mustards, some stone-ground, some English pub style. There were fourteen different flavors of fat-free salad dressing, and seven kinds of capers.” (Palahniuk, 1996:25)

2. Isolasi Sosial

Isolasi sosial merupakan hasil dari pola pekerjaan tokoh utama yang menyita waktu dan ruang bagi tokoh utama untuk membangun kehidupan sosialnya. Isolasi

sosial disebutkan *The Lancet* sebagai salah satu pemicu munculnya skizofrenia pada subjek, yang kali ini ialah tokoh utama.

“It was time for a vacation.” (Palahniuk, 1996: 15)

Ini, merupakan saat pertama tokoh utama “berkenalan” dengan Tyler. Disaat puncak dari isolasi sosial.

“How I met Tyler was I went to a nude beach. This was the very end of summer, and I was asleep...” “...You wake up at the beach. We were the only people on the beach....” (Palahniuk, 1996: 15)

B. Pengaruh Didikan Keluarga

Berikut beberapa contoh, yang beberapa diantaranya didiskusikan bersama Tyler, yang berarti saat tokoh utama sedang “tidak waras”.

“... I asked Tyler what he'd been fighting. Tyler said, his father.” (Palahniuk, 1996: 32)

Disimpulkan dengan pernyataan dari tokoh utama, melalui pribadinya sebagai Tyler.

“Maybe we didn't need a father to complete ourselves.” (Palahniuk, 1996: 32)

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Skizofrenia pada dasarnya sudah dimiliki oleh tokoh utama dan berkembang sesuai dengan gejala-gejala yang diindikasikan oleh tokoh utama yang tercermin dalam novel tersebut. Gejala-gejala tersebut ialah:
 - a. Halusinasi
Halusinasi yang dialami tokoh utama dari waktu ke waktu, di mana ia tak mampu memproses informasi secara normal, mengenai apa yang

nyata dan tidak. Bahkan tak menyadari dirinya yang ialah Tyler Durden yang selama ini memiliki interaksi dengan dirinya.

b. Waham

Tokoh utama memiliki waham berlebihan, mudah merasa terancam ataupun merasa curiga akan sesuatu atau seseorang dengan alasan yang kurang jelas.

c. Cara berbicara tidak beratur

Tokoh utama yang juga berperan sebagai narator tunggal novel ini memiliki gaya bernarasi dan mendeskripsikan sesuatu dengan cara yang tidak normal. Kendati tokoh utama seperti berbicara pada dirinya sendiri, banyak cara berbicara dari tokoh utama yang tidak konsisten, tidak teratur, dan berkesan asal-asalan.

Ada pula hal-hal yang mendukung gejala-gejala skizofrenia pada tokoh utama, yaitu durasi tokoh utama mengalami gejala-gejala tersebut.

Hal lain yang mendukung ialah adanya tanda penyakit atau gejala kesehatan lain yang biasanya dihubungkan dengan kemunculan skizofrenia. Pada tokoh utama, tanda insomnia dan kepribadian ganda ditemukan.

2. Skizofrenia tokoh utama disebabkan oleh beberapa factor:

- a. Faktor lingkungan
- b. Pengaruh didikan orang tua

B. Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis mengenai penelitian sehubungan dengan karya sastra ini adalah sebagai berikut:

1. Selain fenomena-fenomena psikologis yang ditampilkan Palahniuk dalam novel *Fight Club*, masih ada beberapa fenomena-fenomena yang bisa diteliti. Misalnya, latar belakang kehidupan sosial dan budaya di setting waktu dan tempat dari karya tersebut dibuat. Dengan demikian, kajian mengenai sosiologi dan atau antropologi dari novel tersebut bisa diteliti.
2. Dari novel *Fight Club* kita masih bisa juga mempelajari gaya deskripsi dari narasi yang ada di dalam novel tersebut.

3. Kita masih bisa pula melihat dan meneliti mengenai perkembangan genre satir dalam novel *Fight Club*.
4. Hal lain yang bisa diteliti dari novel tersebut ialah penggunaan kata, frasa ataupun kalimat figurative dalam novel *Fight Club*.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. 2000. *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-IV*. Washington, DC: American Psychiatric Publishing, Inc.;
- American Psychological Association *Definition of "Psychology"*. 2011. APA Index Page
- Baucum, Don. 2006. *Psychology* (Second edition). New York: Barron's Educational Series.
- Grolier. 1977. *The Encyclopedia American International*(Sixth Edition). New York: American Company.
- Jakobsen KD, Frederiksen JN, Hansen T, *et al.* . 2005. Reliability of clinical ICD-10 schizophrenia diagnoses. *Nordic Journal of Psychiatry*;59(3):209–12.
- Marx, Karl. 1973. *The Grundrisse*. London: Penguin Classics.
- O'Neil, H.F.; cited in Coon, D.; Mitterer, J.O. .2008. *Introduction to psychology: Gateways to mind and behavior* (12th ed., pp. 15–16). Stamford, CT: Cengage Learning.
- Oxford University Press, 2010. "Schizophrenia" Concise Medical Dictionary. Oxford Reference Online
- Palahniuk, Chuck. 1996. *Fight Club*. New York: W.W. Norton.
- Pandiangan, Roy. 2014. "Analisis Tokoh Utama dalam Novela *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* Karya Robert Louis Stevenson". Manado: Sam Ratulangi University, Culture Scienses Faculty.
- Roberts, Edgar V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

- Selten JP, Cantor-Graae E, Kahn RS. 2007. Migration and schizophrenia. *Current Opinion in Psychiatry*;20(2):111–115.
- Tangoy, Moody Agnes. 2001. “Karakter Metapsikosa dalam Novel *The Nazarene* Karya Sholem Asch. Thesis. Manado: Sam Ratulangi University, Culture Scienses Faculty.
- Theodora , Priskila. 2013. “Analysis of Dissociative Identity Disorder of the Main Character in The Movie *Fight Club*”. Jakarta: Bina Nusantara University, English Department.
- van Os J, Kapur S. 2009. *The Lancet*. UK Medical Journal. Volume 374, Issue 9690. <http://www.thelancet.com>
- Wellek, Rene and Warren, Austin. 1976. *Theory of Literature*. Florida: Harcorurt Brace &World, Inc.
- "Mental disorders Fact sheet N°396" .2015. World Health Organisation.*